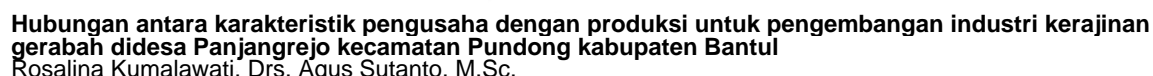


DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Dewan Penguji	iii
Intisari	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Motto	viii
Persembahan	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.6. Kerangka Pemikiran	12
1.7. Hipotesa	15
 BAB II METODE PENELITIAN	 16
2.1. Penentuan Daerah Penelitian.....	16
2.2. Variabel Penelitian	17
2.3. Penentuan Responden.....	19
2.4. Pengumpulan Data	19
2.5. Analisa Data	20



2.6.	Konsep dan Batasan Operasional	23
BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN		26
3.1.	Letak, Luas dan Batas Daerah Penelitian	26
3.2.	Kondisi Fisik Daerah Penelitian	30
3.2.1.	Iklim	30
3.2.2.	Topografi	30
3.2.3.	Tanah	30
3.2.4.	Penggunaan Lahan	32
3.3.	Kondisi Sosial Demografi	32
3.3.1.	Aspek Kependudukan	32
3.3.1.1.	Keadaan Penduduk	35
3.3.1.2.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk	36
3.3.1.3.	Komposisi Penduduk	38
	3.3.1.3.1. Komposisi Penduduk Menu- rut Mata Pencanharian	38
	3.3.1.3.2. Komposisi Penduduk Menu- rut Umur dan Jenis Kelamin .	39
3.3.2.	Aspek Pendidikan	40
3.3.2.1.	Tingkat Pendidikan	40
3.3.2.2.	Prasarana Pendidikan	42
3.4.	Kondisi Infrastruktur	43
3.4.1.	Sarana dan Prasarana Transportasi	43
3.4.1.1	Prasarana Transportasi	44
3.4.1.2.	Sarana Transportasi	45
3.4.2.	Sarana Komunikasi	45
3.4.3.	Sarana Peribadatan	46
BAB IV KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PENGUSAHA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH		47
4.1.	Umur Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	47

4.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	50
4.3. Tingkat Pendidikan Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	51
4.4. Luas Pemilikan Lahan Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	52
4.5. Faktor Pendorong Menjadi Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	53
4.6. Matapencarian Pokok dan Sampingan Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	54
4.7. Lama Usaha	56
4.8. Manajemen Usaha	57

BAB V TINJAUAN UMUM INDUSTRI KERAJINAN

GERABAH	58
5.1. Sejarah Singkat Industri Kerajinan Gerabah	58
5.2. Faktor-faktor Produksi	59
5.2.1. Modal Usaha	61
5.2.1.1. Modal Tetap	62
5.2.1.2. Modal Uang	63
5.2.1.3. Pelayanan Modal/Kredit	64
5.2.2. Bahan Baku dan Bahan Penolong	65
5.2.2.1. Jenis Bahan Baku dan Bahan Penolong	65
5.2.2.2. Volume Bahan Baku dan Nilai Bahan Penolong	65
5.2.2.3. Asal Bahan Baku dan Bahan Penolong	67
5.2.2.4. Cara Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Penolong	69
5.2.3. Tenaga Kerja	70
5.2.3.1. Jumlah Tenaga Kerja Upahan dan Tenaga Kerja Keluarga	70

5.2.3.2. Asal Tenaga Kerja Upahan	71
5.2.3.3. Jam Kerja dan Upah Tenaga Kerja	72
5.2.4. Produksi	73
5.2.4.1 Teknologi/Peralatan Industri	73
5.2.4.2. Proses Produksi	75
5.2.4.3. Biaya Produksi	79
5.2.4.4. Jenis Produksi	79
5.2.5. Pemasaran	82
5.2.5.1. Sistem Pemasaran	82
5.2.5.2. Cara Menjual Produk dan Cara Menetapkan Harga Jual Produk	83
5.2.5.3. Cara Pembayaran Produk	84
5.2.5.4. Jangkauan/Daerah Pemasaran	85
5.3. Pendapatan	86
5.4. Pelayanan Penyuluhan, Pelayanan Pelatihan, dan Pelayanan Teknologi/Peralatan	86
5.5. Permasalahan Yang dihadapi Pengusaha Industri Kerajinan Gerabah	89

BAB VI KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMERINTAH UNTUK PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH	90
6.1. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Indonesia ..	90
6.2. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Propinsi DIY	94
6.2.1. Sasaran dan Pencapaian	95
6.2.2. Perkembangan dan Potensi Industri Kecil di Propinsi DIY	97
6.2.3. Permasalahan Yang Dihadapi	99
6.3. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Kabupaten Bantul	101

6.3.1. Hasil Yang Telah Dicapai	102
6.3.2. Operasionalisasi Proyek Pengembangan Industri Kecil Di Kabupaten Bantul	103
6.3.3. Permasalahan Yang Dihadapi dan Usaha Untuk Mengatasi	104
6.4. Kebijakan Pengembangan Industri Kerajinan Gerabah di Kabupaten Bantul	105
6.5. Kebijakan Pengembangan Industri Kerajinan Gerabah di Kecamatan Pundong	106
6.5.1. Tujuan dan Sasaran	106
6.5.2. Kebijakan, Program dan Kegiatan	106
6.5.3. Permasalahan Yang Dihadapi dan Usaha Untuk Mengatasi	107

BAB VII HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PENGUSAHA DENGAN PRODUKSI, SERTA KEBIJAKAN UNTUK PENGEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH	108
7.1. Hubungan Antara Karakteristik Pengusaha Dengan Produksi	108
7.1.1. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X_1 (Tingkat Pendidikan) dan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	108
7.1.2. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X_2 (Riwayat Usaha) dan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	109
7.1.3. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X_3 (Manajemen Usaha) dan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	111
7.1.4. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X_1 (Tingkat Pendidikan) dan Variabel	

X ₃ (Manajemen Usaha) dengan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	112
7.2. Hubungan Antara Kebijakan Pemerintah dengan Produksi	114
7.3. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X ₃ (Manajemen Usaha) dan Variabel X ₄ (Kebijakan Pemerintah) dengan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	115
7.4. Terdapat Hubungan (korelasi) positif antara Variabel X ₂ (Riwayat Usaha) dan Variabel X ₄ (Kebijakan Pemerintah) dengan Variabel Y (Tingkat Produksi).....	117
7.5. Peranan Pendapatan Usaha Industri Kerajinan Gerabah Terhadap UMR.....	119
7.6. Karakteristik Pengusaha Dengan Produksi, Serta Kebijakan Pemerintah Untuk Pengembangan Industri Kerajinan Gerabah.....	121
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	124
8.1. Kesimpulan	124
8.2. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	129